



Polemik Anggaran Mobil Dinas Bupati Rp2 Miliar

MEMPAWAH, SP - Mata anggaran untuk pembelian mobil dinas Bupati Kabupaten Mempawah, senilai Rp2 miliar kembali muncul dalam rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2021.

Sebelumnya, mata anggaran yang sama juga masuk dalam APBD Perubahan 2020. Saat itu, DPRD Mempawah telah setuju, tapi menjadi polemik lantaran di tengah pandemi covid-19, sehingga tidak jadi dibelanjakan.

“Anggaran serupa telah disahkan pada APBD Perubahan 2020, namun tidak direalisasikan oleh Pemerintah Kabupaten Mempawah,” kata Anggota DPRD Mempawah Tri Margono, belum lama ini.

Padahal, kata dia, saat itu Pemkab Mempawah telah diingatkan, pada 2021 sudah tidak menganggarkan belanja mobil dinas lebih dari Rp475 juta karena terhalang Perpres Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional.

“APBD Perubahan 2020 lalu juga sudah masuk rencana pembelian mobil dinas Rp2 miliar. Padahal, sudah kami perin-

gatkan di tahun 2021, tidak bisa karena Perpres Nomor 33 Tahun 2020 diberlakukan,” ungkap Tri.

Menurut Tri, dirinya belum dapat memastikan mata anggaran pembelian mobil dinas telah dicoret atau belum. Pasalnya, saat ini posisi dokumen APBD Perubahan 2021 dalam evaluasi Gubernur Kalbar.

namun, jika kemudian anggaran itu tetap lolos evaluasi, maka bukan lagi tanggung jawab DPRD Mempawah.

“Karena saat rapat pembahasan sudah kami tolak,” ucap Tri.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Mempawah, Rudi menuturkan bahwa belum dapat memberi tanggapan atas polemik tersebut.

“Saya sedang rapat percepatan vaksinasi. Dan terkait berita dimaksud, nanti saya koordinasikan lebih lanjut. Jadi sementara, saya tidak bisa memberi tanggapan,” ujarnya.

Sampai saat ini, Bupati Mempawah, Erlina dan Sekretaris Daerah Pemkab Mempawah, Ismail belum mengonfirmasi apa pun. **(kom/lha)**